

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Setelah dipaparkan hasil dan pembahasan terkait temuan-temuan dalam penelitian ini, maka pada bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan secara umum dari hasil analisis enam lirik lagu pop Indonesia yang bertemakan kerusakan alam.

##### 1. Makna Denotasi

Ditemukan 82 kata dalam lirik lagu ‘Mother Nature’ karya Shaffix. Terdapat 16 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi lirik lagu ‘Mother Nature’ adalah keresahan hati penulis lagu melihat perubahan kondisi alam, ajakan penulis lagu untuk mulai peduli dan mencintai alam semesta, dan faktor penyebab terjadinya kerusakan alam.

Ditemukan 70 kata dalam lirik lagu ‘Dia Adalah Pusaka Sejuta Umat Yang Ada Di Seluruh Dunia’ karya Grup Band Naif. Terdapat 8 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi lirik lagu ‘Dia Adalah Pusaka Sejuta Umat Yang Ada Di Seluruh Dunia’ adalah pandangan penulis tentang perkembangan zaman menjadi penyebab hilangnya pepohonan dan bermunculannya gedung-gedung tinggi dan perasaan penulis tentang tidak adanya kepedulian manusia kepada alam semesta.

Ditemukan 39 kata dalam lirik lagu ‘Hijaukan Bumi’ karya Grup Band Kotak. Terdapat 10 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi dalam lirik lagu ‘Hijaukan Bumi’ adalah berisi ajakan penulis lagu kepada masyarakat untuk melihat, merasakan, dan melakukan penghijauan karena kondisi bumi semakin tenggelam dan tidak mampu menopang semua kerusakan.

Ditemukan 61 kata dalam lirik lagu ‘Alam Bukan Tempat Sampah’ karya Fiersa Besari. Terdapat 11 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi dalam lirik lagu ‘Alam Bukan Tempat’ berisi pernyataan penulis seharusnya manusia saling menebarkan cinta dan peduli satu sama lain, ajakan

untuk melindungi dan menjadikan bumi lebih indah, dan penulis lagu menegaskan bahwa gunung, laut, dan alam semesta ini bukanlah tempat sampah.

Ditemukan 82 kata dalam lirik lagu ‘Bukan Otomata’ karya Danilla. Terdapat 17 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi dalam lirik lagu ‘Bukan Otomata’ adalah hewan merupakan makhluk yang dapat merasakan sakit dan derita saat manusia menyiksanya hanya saja hewan tidak bisa berbicara sehingga tidak bisa mengungkapkan rasa sakit itu.

Ditemukan 98 kata dalam lirik lagu ‘Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi’ karya Iwan Fals. Terdapat 21 larik yang dianalisis makna denotasi. Makna denotasi dalam lirik lagu ‘Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi’ adalah berisi kekecewaan penulis lagu melihat hutan menjadi gundul karena perbuatan orang-orang yang mencari untung sehingga tidak ada tempat berpijak lagi bahkan dapat mendatangkan bencana.

## **2. Makna Konotasi**

Makna konotasi dalam lirik lagu ‘Mother Nature’ karya Shaffix menjelaskan tentang perubahan dan penurunan kualitas elemen pada alam semesta yang kebanyakan disebabkan oleh perbuatan manusia.

Makna konotasi dalam lirik lagu ‘Dia Adala Pusaka Sejuta Umat Yang Ada Di Seluruh Dunia’ karya Grup Band Naif menjelaskan tentang alih fungsi lahan hijau di perkotaan yang menjadi kawasan dengan gedung-gedung yang tinggi dan bangunan yang bersifat permanen.

Makna konotasi ‘Hijaukan Bumi’ karya Grup Band Kotak adalah bencana alam merupakan bukti nyata dari kerusakan alam yang terjadi di mana-mana sehingga banyak daerah yang diterjang oleh bencana alam dan ajakan penulis lagu untuk melakukan reboisasi atau penanamam kembali hutan yang gundul.

Makna konotasi dalam lirik lagu ‘Alam Bukan Tempat Sampah’ karya Fiersa Besari menjelaskan tentang manusia yang tidak memiliki rasa peduli kepada alam semesta padahal alam semesta merupakan tempat untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenangan.

Makna konotasi dalam lirik lagu ‘Bukan Otomata’ karya Danilla menjelaskan tentang manusia sebagai makhluk yang sombong, manusia memiliki kesamaan ciri-ciri dan sifat yang sama dengan hewan, dan juga menjelaskan tentang manusia yang tega melakukan perbuatan yang menyebabkan kerusakan sehingga semua yang ada di lingkungannya meraskan sedih dan sakit.

Makna konotasi dalam lirik lagu ‘Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi’ karya Iwan Fals menjelaskan tentang kegiatan deforestasi yang berlebihan sehingga menyebabkan hutan gundul, kehidupan makhluk hidup yang berada di hutan terancam kehilangan tempat tinggal dan sumber makanan, menjelaskan tentang orang pintar dan cerdas tapi melakukan perbuatan dengan tidak berpikir panjang sehingga menyebabkan kerugian bagi orang lain, kekuasaan dan jabatan digunakan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, dan hutan sebagai habitat bagi hewan dan tumbuhan dan juga merupakan sumber kehidupan.

### 3. Mitos

Mitos dalam lirik lagu ‘Mother Nature’ adalah banyak hewan yang ditangkap dan diburu oleh manusia untuk mendapatkan keuntungan, seluruh sungai di Indonesia dalam kondisi tercemar, kerusakan alam terjadi di mana-mana sehingga alam sudah tidak indah dan utuh, manusia menjadi penyebab kerusakan alam semesta, oksigen semakin menurun dan karbondioksida semakin meningkat.

Mitos dalam lirik lagu ‘Dia Adalah Pusaka Sejuta Umat Yang Ada Di Seluruh Dunia’ bahwa daerah perkotaan sudah tidak memiliki lahan hijau karena semuanya telah habis oleh kawasan gedung-gedung yang menjulang tinggi.

Mitos dalam lirik lagu ‘Hijaukan Bumi’ bahwa bencana alam merupakan bukti nyata dari kerusakan alam serta reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul adalah kunci untuk membenahi kerusakan alam

Mitos dalam lirik lagu ‘Alam Bukan Tempat Sampah’ adalah banyak manusia yang yida menggunakan akal dan pikirannya sehingga mampu

melakukan perbuatan jahat di antaranya berbuat jahat kepada lama semesta padahal alam semesta merupakan tempat yang dapat membawa kebahagiaan dan ketenangan.

Mitos dalam lirik lagu ‘Bukan Otomata’ adalah manusia adalah makhluk yang sombong dan jahat sehingga banyak manusia yang melakukan kerusakan dan menyebabkan kerugian bagi orang lain.

Mitos dalam lirik lagu ‘Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi’ adalah banyak hutan yang gundul, banyak hewan yang memasuki pemukiman wa yaitu banyak hutan yang mengalami kegundulan, banyak hewan liar yang masuk ke pemukiman warga, banyak manusia yang memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi, serta manusia adalah makhluk serakah dan egois.

Penelitian ini memiliki kebaruan, yakni dari segi data yang dianalisis dan temuan secara menyeluruh terkait hasil dalam penelitian ini yang menunjukkan hubungan antara manusia dengan alam. Selain itu jika dilihat berdasarkan tahun rilis keenam lagu tersebut dapat dinyatakan bahwa kerusakan alam bukan lagi permasalahan yang baru, bahkan dapat dikatakan sebagai masalah sepanjang masa yang belum sepenuhnya dapat diatasi dengan baik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil rekonstruksi kerusakan alam yang terdapat dalam enam lirik lagu pop Indonesia yang bertemakan kerusakan alam diperoleh beberapa bentuk kerusakan alam yang terjadi dari tahun ke tahun memiliki kesamaan, seperti penebangan pohon yang menyebabkan hutan gundul, pencemaran lingkungan air, udara, dan tanah, serta eksploitasi hewan dan tumbuhan yang berlebihan sehingga menyebabkan kepunahan pada hewan dan tumbuhan. Kerusakan alam tersebut menjadi penyebab datangnya bencana yang silih berganti.

## **B. IMPLIKASI**

1. Secara praktis hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi masyarakat untuk memahami dan menganalisis lirik lagu dengan menggunakan semiotika khususnya semiotika Roland Barthes karena lagu berisikan nilai dan konsep yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
2. Makna konotasi atau makna implisit dari enam lirik lagu bertemakan kerusakan alam yang dianalisis menyiratkan tentang hubungan tidak sehat antara manusia

Novi Dini Aldiani, 2023

*REKONSTRUKSI KERUSAKAN ALAM DALAM LIRIK LAGU POP INDONESIA*

*ANALISIS TANDA DAN MAKNA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan alam karena manusia tidak berperan selayaknya manusia yang memiliki akal dan pikiran yang seharusnya menjaga dan merawat alam semesta.

3. Dalam konteks kehidupan nyata, diharapkan masyarakat dapat melihat dan menyadari bahwa kondisi alam semesta sudah sangat memprihatinkan sehingga masyarakat mulai melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan mencintai, merawat, menjaga, dan membenahinya sebelum semuanya terlambat.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi masyarakat agar lebih kritis dan paham akan makna dan pesan dari setiap lagu yang didengarnya sehingga menjadikannya sebagai suatu pengingat dan pembelajaran.

### **C. REKOMENDASI**

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu pun dengan penelitian ini yang masih masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan menggunakan analisis multimodal sehingga yang dianalisis tidak hanya dari segi lirik lagu saja tetapi juga video klip lagu tersebut agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendetail dan menyeluruh.